

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam era pembangunan seperti sekarang ini, hampir semua orang menyetujui bahwa pendidikan merupakan bidang yang sangat penting bagi kehidupan suatu Bangsa. Hal ini ditegaskan dalam undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat (1) berbunyi :

Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan tersebut hanya dapat dicapai manakala ditunjang oleh usaha dan kerja keras sedini mungkin. Walaupun hal tersebut telah diupayakan, namun pendidikan saat ini masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh karena itu wajarlah kalau timbul gagasan perbaikan dan perubahan dari berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang menggeluti bidang pendidikan.

Soedjadi (1991:10) menyatakan bahwa tidaklah salah bila hasil belajar dipandang sebagai salah satu indikator bagi mutu pendidikan. Oleh karenanya hasil belajar perlu mendapat perhatian yang sangat serius, dan harus disadari bahwa dia adalah bagian dari hasil pendidikan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, ilmu sejarah sebagai salah satu mata pelajaran pada jenjang pendidikan formal dipandang memegang peranan

yang sangat penting. Ilmu sejarah merupakan suatu sarana berpikir logis, berpikir abstrak, generalisasi, analitik dan sistimatis sehingga tipe belajar apapun yang digunakan dalam belajar ilmu sejarah selalu berhadapan dengan masa lalu yang menggambarkan keadaan sekarang serta berorientasi kemasa yang akan datang, maka hal ini sangat penting dalam membantu siswa untuk mrngetahui ilmu sejarah itu sendiri. Ausebel (dalam Slameto, 1978: 13) menekankan proses belajar akan terjadi bila anak telah memiliki kesiapan berupa kemampuan untuk menghubungkan konsep-konsep sejarah yang akan dipelajari. Kemampuan seperti ini berhubungan erat dengan berpikir formal.

Mengingat pentingnya peranan sejarah dibidang sosial, maka pelajaran sejarah di SMA perlu mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh, karena apa yang telah mereka dapatkan pada jenjang sebelumnya sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar pada fase berikutnya, khususnya pada pengaplikasian konsep-konsep sejarah.

Selain itu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitti Nur Aedah (dalam Dimiyati dan Mudjiono 2002: 46) bahwa secara umum hasil belajar Sejarah untuk siswa SMA masih tergolong sedang. Dengan hasil belajar yang masih sedang, hal ini masih cukup memprihatinkan. Salah satu langkah yang harus ditempuh, khususnya guru mata pelajaran sejarah adalah dapat memberikan latihan-latihan tugas yang berhubungan dengan berpikir formal kepada siswa, baik dalam bentuk tugas kelompok maupun dalam bentuk tugas individu.

Berkaitan dengan hal ini, maka seperti yang terjadi di Kota Gorontalo di mana memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah terutama dalam mata

pelajaran sejarah. Ini disebabkan karena kesadaran akan pendidikan di Kota Gorontalo juga masih kurang, Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar di Kota Gorontalo masih rendah dan salah satu dari faktor tersebut adalah kemampuan berpikir formal. Hal ini menarik untuk dilakukan penelitian dengan formulasi judul “ **Hubungan Berpikir Formal Dengan Hasil Belajar Sejarah**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah terdapat hubungan antara berpikir formal dengan hasil belajar sejarah di SMA Prasetya Kota Gorontalo?

1.2 Identifikasi Masalah

1. Apakah berpikir formal dapat mempengaruhi hasil belajar sejarah ?
2. Apakah terdapat hubungan antara berpikir formal dengan hasil belajar sejarah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah berpikir formal dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui hubungan antara berpikir formal dengan hasil belajar siswa di SMA Prasetya Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan acuan bagi penentu kebijakan di Kota Gorontalo dalam hal peningkatan hasil belajar sejarah.
2. Sebagai bahan informasi bagi tenaga pengajar di sekolah, khususnya sekolah yang ada di Kota Gorontalo dalam mengembangkan kemampuan berpikir formal siswa dalam proses pembelajarannya di sekolah sehingga hasil belajar siswa, khususnya hasil belajar sejarahnya dapat ditingkatkan.
3. Sebagai bahan latihan bagi penulis dalam suatu karya ilmiah.